

ABSTRACT

RIBKA NADIA INGGRIDA. 2018. *Exploring High Order Thinking Skills In EFL Learning Activities. Skripsi. Jakarta, English Department, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Jakarta. July 2018.*

This research was aimed to analyze High Order Thinking Skills in EFL Learning Activities based on Bloom's Revised Taxonomy. This study was conducted from february to july 2018. The study conducted using qualitative method which used descriptive qualitative. The data of the study are 40 activities. The source of data is learning activities that applied by teacher at 72 senior highschool. The instrument of the study is table cognitive and knowledge dimension adapted from Krathwohl (2002). The table contain six levels of cognitive process dimensions: Remembering, Understanding, Applying, Analyzing, Evaluating and Creating. And consist of four knowledge dimensions which are : Factual Knowledge, Conceptual Knowledge, Procedural Knowledge and Meta-cognitive Knowledge. The findings showed 35 activities are on level LOTS while 5 activities are on HOTS. It can be conclude that teaching learning activities for x grade at 72 senior high school is not promote Higher order thinking yet.

Keywords: EFL Learning Activities, Teaching Learning Activities, Bloom Revised Taxonomy, Higher Order Thinking

ABSTRAK

RIBKA NADIA INGGRIDA. 2018. Mengeksplorasi kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Skripsi. Jakarta: Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Juli 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Kegiatan Belajar Mengajar berdasarkan Taksonomi Bloom yang Telah Direvisi. Penelitian ini dilakukan dari februari hingga Juli 2018. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif yang menggunakan deskripsi data. Data penelitian adalah 40 kegiatan. Sumber data adalah kegiatan belajar mengajar yang diterapkan oleh guru di 72 SMA. Instrumen penelitian adalah tabel kognitif dan dimensi pengetahuan yang diadaptasi dari Krathwohl (2002). Tabel berisi enam tingkat dimensi proses kognitif: Mengingat, Memahami, Menerapkan, Menganalisis, Mengevaluasi, dan Menciptakan. Dan terdiri dari empat dimensi pengetahuan yaitu: Pengetahuan faktual, Pengetahuan Konseptual, Pengetahuan Prosedural dan Pengetahuan Meta-kognitif. Temuan menunjukkan 35 kegiatan berada pada level kemampuan berpikir rendah sementara 5 kegiatan berada pada kemampuan berpikir tinggi. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar untuk kelas X di SMA 72 belum mendorong pemikiran tingkat tinggi.

Kata Kunci: Bahasa Inggris sebagai bahasa asing, Kegiatan Belajar Mengajar, Bloom Taksonomi Taksiran, Berpikir Tingkat Tinggi